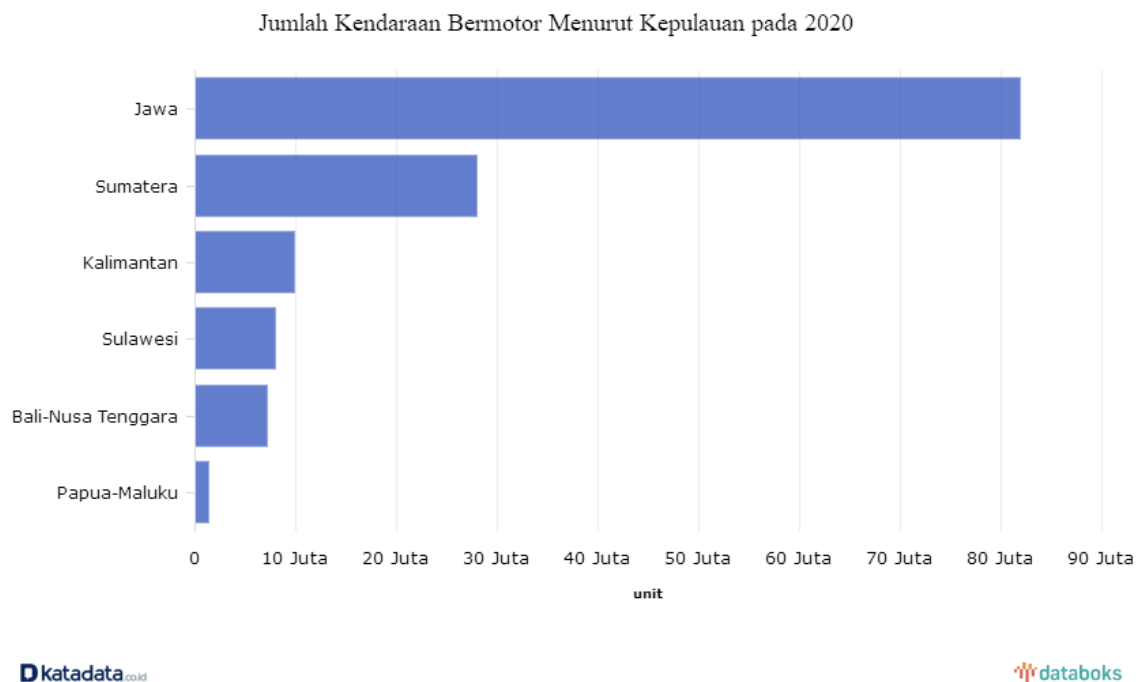


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era modern seperti saat ini, alat transportasi merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Alat transportasi memudahkan seseorang untuk berpergian ke suatu tempat dengan cepat. Alat transportasi juga mengalami perkembangan yang pesat, dari yang dulu masih digerakkan menggunakan tenaga manual, sampai sekarang lebih dimudahkan dengan menggunakan tenaga mesin atau motor. Di Indonesia sendiri, sedikitnya ada 136.13 juta jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2020, hal tersebut didominasi oleh Pulau Jawa yang berjumlah sekitar 80 juta kendaraan.



Gambar 1.1. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kepulauan Pada 2020

Sumber: databoks.katadata.co.id

Berdasarkan data diatas, bisa kita lihat bahwa betapa pentingnya alat transportasi bagi kehidupan sehari-hari. Dapat dilihat bahwa transportasi sangat mempermudah mobilitas orang-orang untuk berpergian sehari-hari.

Semakin bertambahnya pemilik kendaraan, maka akan berdampak juga kebutuhan orang untuk melakukan perawatan kepada kendaraannya. Hal ini memberi peluang kepada para pelaku usaha jasa seperti bengkel. Dapat dilihat ada banyak sekali bengkel-bengkel kecil di pinggir jalan, para pelaku usaha tertarik membuat bengkel karena di jaman sekarang orang-orang banyak menggunakan transportasi pribadi terutama motor. Namun seringkali para pelaku bisnis bengkel kecil masih kalah bersaing dengan bengkel-bengkel resmi. Hal ini dikarenakan bengkel-bengkel resmi memiliki peralatan yang lebih lengkap dibanding dengan bengkel-bengkel kecil yang menyebabkan sebagian orang lebih memilih pergi ke bengkel resmi. Untuk memenangkan persaingan, pelaku bisnis harus mampu memberikan produk yang bermutu kepada pelanggan. Untuk mendapatkan keunggulan kompetitif maka setiap pelaku bisnis dituntut untuk dapat memuaskan pelanggannya. Pelanggan sangat penting untuk dipuaskan, sebab kalau mereka tidak puas akan menyebabkan frekuensi pelanggan yang menggunakan jasa tersebut berkurang dan beralih ke pelaku bisnis yang menjadi pesaingnya. Dengan semakin banyak pelanggan yang beralih menjadi pelanggan dari pesaing bisnis maka dapat diramalkan pendapatan usaha menurun.

PAMIENKE JAYA MOTOR adalah salah satu usaha bengkel yang berusaha meraih pasarnya di Kecamatan Bogor Utara, dengan berlokasi di Jl. Achmad Sobana, Kelurahan Tegal Gundil, Kota Bogor. PAMIENKE JAYA MOTOR berusaha untuk selalu memberikan yang terbaik agar citra bengkel selalu baik di mata para pelanggan. Agar tetap menjaga hubungan baik dengan para konsumennya, Pamienke Jaya Motor juga selalu memberikan pelayanan yang prima kepada para konsumennya. Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud untuk mengkaji suatu kelayakan bisnis PAMIENKE JAYA MOTOR dengan judul “Studi Kelayakan Bisnis Bengkel Pamienke Jaya Motor”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah usaha yang dijalankan oleh bengkel tersebut dari segi finansial maupun non finansial.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang muncul dapat diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan masih manual.
2. Sistem pembayaran belum tersedia secara *cashless*.
3. Terbatasnya ruang tunggu untuk para pelanggan.
4. Terbatasnya ruang atau tempat untuk persediaan.
5. Kalahnya persaingan dengan bengkel resmi.
6. Semakin menjamurnya pesaing-pesaing baru.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, terarah, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada studi kelayakan Bengkel Pamienke Jaya Motor untuk pembukaan cabang baru dan hanya terfokus pada aspek pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek hukum, aspek manajemen sumber daya manusia, dan aspek lingkungan serta aspek finansial yaitu: aspek keuangan yang berdasarkan kriteria investasi seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Intern Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah usaha Bengkel Pamienke Jaya di wilayah Bogor Utara dapat dikategorikan layak berdasarkan aspek pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek hukum, aspek manajemen sumber daya manusia, dan aspek lingkungan?
2. Apakah usaha Bengkel Pamienke Jaya di wilayah Bogor Utara dapat dikategorikan layak berdasarkan aspek finansial yang berdasarkan kriteria investasi seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Intern Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah usaha Bengkel Pamienke Jaya Motor dapat dikategorikan layak berdasarkan dari aspek pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek hukum, aspek manajemen sumber daya manusia, dan aspek lingkungan
2. Untuk menganalisis apakah usaha Bengkel Pamienke Jaya Motor dapat dikategorikan layak berdasarkan dari aspek finansial yang berdasarkan kriteria investasi seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Intern Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti khususnya di bidang studi kelayakan bisnis suatu usaha.
2. Bagi pelaku usaha dapat dijadikan bahan pertimbangan layak atau tidaknya suatu usaha yang dijalankan guna meningkatkan usahanya agar lebih baik dari sebelumnya.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan penelitian sejenis dalam usaha pengembangan lebih lanjut.
4. Dapat dijadikan panduan untuk masyarakat yang ingin membuka usaha sejenis bahwa usaha ini layak untuk dijalankan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut tentang laporan ini, penulisan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab yang memberikan gambaran sistematis dengan penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang membahas penyusunan masalah dari seluruh penelitian yang merupakan tahap pertama dalam penelitian itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSAKA

Bab kedua merupakan landasan teori yang berupa pengertian dan definisi yang dikutip dari buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi untuk dijadikan sebagai landasan berpikir dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian data yang diperlukan, Teknik pengumpulan data, alat analisis dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dalam bentuk data dan hasil analisis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran bagi pihak-pihak yang terkait.